

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN METODE LEARNING KONTEKSTUAL UNTUK MENGHAFAL AL- QUR'AN PADA SISWA MI MA'ARIF MULO

Dyah Wulan Estiningrum¹, Putri Kurnia Rahmadani²

Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta

Email: wulanesti1605@gmail.com¹, putrykurnia002@gmail.com²

Abstrack

Al Quran Hadith is a subject related to the religion of Islam. This learning is given to know, understand and practice the Al-Quran, so that they are able to read it correctly, know its contents, and are able to memorize verses of the Al-Quran. The Al Quran Hadith learning process in MI Ma'arif Mulo uses various methods to be conveyed to their students. The researcher wrote this article with the aim of being able to find out more about the learning process of Al Quran Hadith at MI Ma'arif Mulo by applying observations and interviews used by researchers. Students and educators experience problems in this learning. There for in this discussion we will find out about the teaching and learning process of the Al Quran Hadith which is applied by educators and students at MI Ma'arif Mulo, the problems experienced and the right solutions to these problems.

Keyword: *Contextual Learning Method, Madrasah Ibtidaiyah Students, Qur'an Memorization*

Abstrak

Al Quran Hadist merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan agama islam. Pembelajaran ini diberikan untuk mengetahui, memahami serta mengamalkan Al Quran, sehingga mampu membaca dengan benar, mengetahui isi kandungannya, dan mampu menghafalkan ayat-ayat Al Quran. Proses pembelajaran Al Quran Hadist yang terdapat di MI Ma'arif Mulo menggunakan berbagai metode untuk disampaikan ke anak didiknya. Peneliti menulis artikel ini memiliki tujuan yaitu dapat mengetahui lebih dalam proses pembelajaran Al Quran Hadist di MI Ma'arif Mulo dengan menerapkan observasi dan wawancara yang digunakan oleh peneliti. Peserta didik dan pendidik mengalami problem dalam pembelajaran ini. Maka dari itu pada pembahasan ini kita akan mengetahui mengenai proses belajar mengajar Al Quran Hadist yang diterapkan pendidik dan peserta didik di MI Ma'arif Mulo, problematika yang dialami dan solusi yang tepat untuk masalah tersebut.

Kata kunci : *Metode Learning Kontekstual, Siswa Madrasah Ibtida'iyah, Hafalan Al-Qur'an.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu yang penting pada Sebagian besar masyarakat Indonesia. Pendidikan adalah salah satu jalan kita untuk mencapai apa yang kita cita-citakan. Pendidikan juga merupakan hal terpenting di negara untuk bisa berkembang. Negara yang hebat akan memposisikan dan memprioritaskan Pendidikan. Karena dengan Pendidikan maka kemiskinan dapat berubah menjadi kesejahteraan. Pendidikan pada dasarnya ditujukan untun mempersiapkan manusia untuk masa depan agar mempunyai kehidupan sejahtera secara pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Zaman sekarang ini banyak sekali sekolah-sekolah agama yang berfokus pada Hafalan qur'an dan hadist. Di MI Ma'arif Mulo ini salah satu sekolah yang focus dengan hafalan al-qu'an dan hadist. Pembelajaran qur'an dan hadist menjadi pembelajaran wajib pada semua jenjang madrasah baik tingkat dasar maupun menengah.

Pembelajaran qur'an dan hadist memiliki penekanan pada ayat-ayat tertentu untuk di pelajari secara bacaan, makna, dan pengamalan. Karakteristik pembelajaran qur'an hadist dapat di bagi menjadi dua yaitu secara tekstual dan kontekstual. Secara Tekstual artinya pembelajaran. Yang penekanannya pada membaca dan memaknai teks Al-Qur'an Hadist. Sedangkan pembelajaran secara Kontekstual adalah pembelajaran yang penekanannya pada pengaitnya antara materi yang di ajarkan dan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-hari.¹

Pembelajaran qur'an hadist sangat identik dengan teks atau buku yang monoton. Tapi pada era sekarang ini sudah banyak Madrasah Ibtidaiyah yang sudah menerapkan pembelajaran dan mewajibkan hafalan quran dan hadist di Madrasah Ibtidaiyah di masing-masing sekolah, khususnya di Kabupaten Gunungkidul. Dikutip dari berita Info Gunungkidul pada 30 Mei 2022 Sekolah Dasar

¹ Hanum, Latifah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist berbasis kontekstuan di MTS Pendidikan Agama Islam di Medan. (Universitas Islam Symatra Utara) Vol. 2 No. 1 Juni 2021

Islam Intensif (SDII) Waladun Sholihun telah mencetak siswa menghafal Quran di Gunungkidul. Dinawah kepemimpinan Kepala Sekolah Ustazah Khusnul Khotimah, S. S mengatakan Bahwa keberadaan sekolah pencetak menghafal Quran ini semakin berkembang dan di kenal di masyarakat luas tidak hanya di kapanewon Playen saya tetapi di seluruh Gunungkidul.² Di Madrasah Ibtidaiyah Darur Quran juga memiliki program pembelajaran Lulus MI Darul Quran, Di target hafal 15 juz. Metode yang terapkan adalah metode bimbingan klasikal yakni guru membacakan ayat yang akan dihafalkan kemudian anak menirukan dengan melihat atau menyimak ayat yang di hafal.³

Dalam tahap ini pengembangan Pendidikan adalah salah satu upaya mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas hidup warga Indonesia. Dalam hidup kita harus mempunyai pedoman supaya dapat terarah dan memiliki tujuan hidup yang benar. Agama adalah cara hidup, memegang peran penting dalam kehidupan manusia, serta pedoman dan semangat untuk menjangkau kesejahteraan di masa mendatang.⁴⁵ Al-Quran adalah mukzizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan semakin banyak validitas pembuktiannya. Para sahabat-sahabat Rosulullah memahami makna-makna Al-Qur'an dan tafsirannya sesuai dengan kondisi mereka masing- masing Jadi dalam kondisi tersebut murid-murid para sahabat mengambil ilmu dari para sahabat nabi.⁵ Hadist adalah perkataan nabi, perbuatan nabi, dan segala keadaan nabi. Ada juga Sebagian ulama yang menjelaskan bahwa hadist segala yang di riwayatkan dalam kitab sejarah, kelahiran dan garis keturunannya serta tempat dan apapun yang bersangkutan tentang Rosulullah. ⁶

Dalam Pendidikan Al-Quran dan Hadist adalah dua Pustaka yang di tinggalkan nabi Muhammad saw, sebagai landasan pedoman Pendidikan

² <https://infogunungkidul.com/menjadi-kebanggaan-umat-sekolah-ini-pencetak-penghafal-al-qurandi-gunungkidul/>,

³ <https://kabarhandayani.com/lulus-mi-darul-quran-di-target-hafal-15-juz-al-quran/>,

⁴ Mashuroh, L dan Bakar. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PRIAGANDA Jombang (2019 : ANY : Jombang)

⁵ Al- Qathathan, Syaikh Manna. Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an. (Jakarta : 2006 : Pustaka Al-Kausar)

⁶ Herdi, Asep. Memahami Ilmu Hadist. (Pra-Cetak : 2004)

Islam.⁷ Dalam pembahasan karya tulis ini, penulis akan membahas mengenai target sekolah dan problematika sekolah yang menjadikan target tersebut belum bisa tercapai dalam pembelajaran Qur'an Hadist. Penulis melakukan Observasi di MI Ma'arif Mulo Wonosari.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.⁸ Peneliti memiliki alasan mengapa menggunakan metode penelitian ini, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dengan observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yakni di MI Ma'arif Mulo yang terletak di Karangasem, Mulo, Wonosari, Gunungkidul

Adapun pengumpulan data oleh peneliti adalah observasi dan wawancara, berikut penjelasannya:

1. Observasi merupakan pengamatan secara langsung pada MI Ma'arif Mulo. Peneliti mengamati secara langsung proses belajar mengajar Al Qur'an Hadist dan mencoba berinteraksi serta belajar bersama siswa-siswa MI Ma'arif Mulo.
2. Wawancara merupakan proses interaksi atau menanyakan secara langsung antara peneliti dan responden. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu kepada Ibu Suparmi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mendasar mengenai pembelian Al Qur'an Hadist.

Hasil Dan Pembahasan

Al-Qur'an Hadist adalah pembelajaran berupa bimbingan agama islam yang memiliki tujuan untuk menguraikan dan mengamalkan A-

⁷ Anam, Khoirul. Kedudukan Al-Qur'an dan Hadist Sebagai Dasar Pendidikan Islam. (UIN SUKA : Yogyakarta)

⁸ Yoni Ardianto, " Memahami Metode Penelitian Kualitatif, dalam laman <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>,

Qur'an serta memahaminya.⁹ Dalam Proses pembelajaran di MI Ma'arif Mulo menggunakan metode ceramah , konstektuan yaitu keluar kelas. Semua pembelajaran sudah di terapkan di RPP yang sudah di buat oleh guru. Proses pembelajaran di kelas yaitu pembukaan lalu guru merevie materi dan memulai pembelajaran. Untuk menunjang hafalan siswa di Mi Maarif Mulo ini menerapkan Tadarus Bersama sebelum melakukan pembelajaran. Dari proses tersebut diharapkan supaya siswa-siswa lulus dari Mi dapat membaca quran dan hafal minimal 2 juz. Untuk saat ini sudah 50%-60% target yang di capai sekolah. Dalam hal tersebut masih banyak sekali hambatan-hambatan yang ada guna mmeningkatkan kualitas dan hafalan siswa di

MI Maarif Mulo. Di antaranya Fasilitas yang belum memadai dan ada juga salah satu siswa yang berkebatasan dalam mengingat materi, jadi sering tertinggal oleh temannya. Sekolah masih belum mengetahui solusi yang tepat tetapi sekolah sudah semaksimal mungkin dalam tahap proses pembelajaran sehingga sedikit demi sedikit anak tersebut dapat menrima pembalajaran yang di berikan oleh guru, walaupun tidak sama dengan teman-teman yang lainnya. Pihak sekolah tidak pernah mendeskriminasi anak tersebut dibedakan dengan yang lain. Semua siswa di perlakukan dengan sama sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berikut adalah contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran MI Maarif Mulo :

Gambar 1-6

No	Kompetensi Dasar	Alqas						Juli						Agustus						September						Oktober						November					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
3.1	Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraty (106)																																				
4.1.1	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraty (106)																																				
4.1.2	Mendemonstrasikan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraty (106)																																				
3.2	Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Ma'un (107) dan al-Takathur (102)																																				
4.2.1	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ma'un (107) dan al-Takathur (102)																																				
4.2.2	Mendemonstrasikan isi kandungan Q.S. al-Ma'un (107) dan al-Takathur (102)																																				
3.3	Memahami hukum bacaan shifhar dan akhir																																				
4.3	Menerapkan hukum bacaan shifhar dan akhir																																				
3.4	Memahami arti dan isi kandungan hadid tentang takwa riwayat Termita dan Abu Dzar																																				
4.4.1	Mendemonstrasikan hafalan hadid tentang takwa riwayat Termita dan Abu Dzar																																				
4.4.2	Mengyakini isi kandungan hadid tentang takwa riwayat Termita dan Abu Dzar																																				
3.5	Memahami arti dan isi kandungan hadid tentang nait riwayat Bukhari dari Umar bin Khathab dengan jita, dan																																				

No	Kompetensi Dasar	Alqas					Agustus					September					Oktober					November								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
3.1	Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraty (106)																													
4.1.1	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraty (106)																													
4.1.2	Mendemonstrasikan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan al-Quraty (106)																													
3.2	Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Ma'un (107) dan al-Takathur (102)																													
4.2.1	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ma'un (107) dan al-Takathur (102)																													
4.2.2	Mendemonstrasikan isi kandungan Q.S. al-Ma'un (107) dan al-Takathur (102)																													
3.3	Memahami hukum bacaan shifhar dan akhir																													
4.3	Menerapkan hukum bacaan shifhar dan akhir																													
3.4	Memahami arti dan isi kandungan hadid tentang takwa riwayat Termita dan Abu Dzar																													
4.4.1	Mendemonstrasikan hafalan hadid tentang takwa riwayat Termita dan Abu Dzar																													
4.4.2	Mengyakini isi kandungan hadid tentang takwa riwayat Termita dan Abu Dzar																													
3.5	Memahami arti dan isi kandungan hadid tentang nait riwayat Bukhari dari Umar bin Khathab dengan jita, dan																													

Mengajar
Kepala Madrasah
Muh. Supriyanto, S.Pd
NIP.
Wakil Kepala Madrasah
Muh. Fardus, S.Pd
NIP.

⁹ Rahmaini, Argista dan Muqowin. Problematika Pembelajaran Al-Quran Hadist Untuk Madrasah Ibtidaiyah. UIN SUKA. Vol.6 No.1 April 2021.pp 11-26

pemahaman dan hafalan, hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran siswa tersebut. Pendidik juga ada beberapa yang belum menguasai bahan ajar, Tidak bisa mengelola rencana pembelajaran dengan baik, Media pembelajaran yang monoton, Tidak bisa menganalisa evaluasi pembelajaran, Tidak mengetahui dan menejemen sekolah dengan baik, dan masih banyak lagi. Dalam sistwm sarana prasarana merupakan alat untuk menunjang siswa melakukan pembelajaran supaya mencapai hasil yang maksimal. Maka dari itu hal-hal tersebut harus segera di atasi dengan bekerja sama dengan pihak-pihak yang dapat mendukung dan melengkapi hal-hal tersebut guna memaksimalkan hasil pembelajaran siswa.

Diantara beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadist, berikut adalah beberapa metode yang dapat di gunakan untuj mengatasi permasalahan dalam permbelajaran Al-Quran dan Hadist, yaitu :

1. Melaksanakan diklat metode membaca Al-Quran serta metode pembelajarannya.
2. Mempraktikkan Pendidikan metode membaca Al-Quran untuk siswa baru.
3. Melakukan Tadarus Al-Quran.
4. Menyediakan Sumber Belajar,
5. Memberi pengarahan Untuk siswa.
6. Memberi pengarahan untuk wali siswa.

Kesimpulan

Al-Qur'an Hadist adalah pembelajaran berupa bimbingan agama islam yang memiliki tujuan untuk menguraikan dan mengamalkan A-Qur'an serta memahaminya. Sehingga mampu memahami dan menghafal ayat-ayat Al Quran, serta isi kandungan dalam Al Quran. MI Ma'arif Mulo, pada pembelajaran Al Quran Hadist menggunakan metode ceramah ,konstektual yaitu pembelajaran keluar kelas. Kemudian siswa juga memiliki problem dalam dalam pembelajaran ini yakni merasa kesulitan dalam tahap pemahaman dan hafalan, hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran siswa tersebut. Tidak hanya peserta didik yang

memiliki problem, pendidik juga ada beberapa yang belum menguasai bahan ajar, tidak bias mengelola rencana pembelajaran dengan baik, Media pembelajaran yang monoton, tidak bias menganalisa evaluasi pembelajaran, Tidak mengetahui dan menejemen sekolah dengan baik, dan masih banyak lagi.

Daftar Pustaka

- Hanum, Latifah. 2021 *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist berbasis konstekstuan di MTS Pendidikan Agama Islam di Medan*. Universitas Islam Symatra Utara Vol. 2 No. 1 Juni 2021
- Mashuroh, L dan Bakar. 2019. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PRIAGANDA Jombang*. ANY. Jombang.
- Al- Qathathan, Syaikh Manna.2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta. Pustaka Al-Kausar.
- Herdi, Asep. 2004. *Memahami Ilmu Hadist*. Pra-Cetak.
- Anam, Khoirul. *Kedudukan Al-Qur'an dan Hadist Sebagai Dasar Pendidikan Islam*. UIN SUKA : Yogyakarta.
- Yoni Ardianto, " *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, dalam laman <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-MetodePenelitian-Kualitatif.html>,
- Rahmaini, Argista dan Muqowin. 2021 *Problematika Pembelajaran Al-Quran Hadist Untuk Madrasah Ibtidaiyah*. UIN SUKA. Vol.6 No.1 April 2021.pp 11-26 <https://infogunungkidul.com/menjadi-kebanggaan-umat-sekolah-ini-pencetak-penghafal-al-quran-di-gunungkidul/>,
<https://kabarhandayani.com/lulus-mi-darul-quran-di-target-hafal-15-juzal-quran/>,
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>